



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Juli 2017

Halaman: 2

TERAS

Pelayanan Wisatawan

DAYA tarik kawasan wisata bagi para pengunjungnya, bukan semata-mata objeknya namun banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya ialah pelayanan yang mereka terima selama menikmati kawasan yang mereka kunjungi. Sementara di lain pihak, banyak stakeholder yang tak menyadari akan hal itu. Tak sedikit oknum yang 'memanfaatkan' kehadiran wisatawan demi kepentingannya sendiri.

Contoh yang sering menjadi keluhan di Yogyakarta, adalah maraknya parkir liar yang memasang tarif jauh di atas rata-rata, terutama saat musim banyak wisatawan. Begitu pun dengan lesehan di Malioboro, yang sudah menjadi rahasia umum sering 'nuthuk' pada para konsumennya.

Hal seperti itu tentunya akan merusak citra suatu daerah sebagai tujuan wisata. Dan pada akhirnya akan lebih banyak pihak yang dirugikan, lantaran menjadi promosi negatif. Terlebih lagi di era digital yang informasi berkembang dengan cepat sekali, serta persaingan begitu ketat setiap daerah untuk menjadi kawasan tujuan wisata.

Guna merespons situasi seperti ini, maka mau tidak mau pemerintah harus turun tangan. Tepat sekali rencana pemerintah Kota Yogyakarta yang berencana memperkuat standarisasi pelayanan kepada wisatawan, sebagai respons atas harapan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang menghendaki adanya standarisasi pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta.

Jika dijelaskan dengan bahasa sederhana, terkait dengan pelayanan wisatawan yang selama ini masih mengganjal, adalah bahwa lebih baik untung sedikit tapi berkepanjangan daripada untung banyak tapi hanya sesaat. Maksudnya, janganlah suka memanfaatkan membanjirnya pengunjung wisatawan hanya untuk kepentingan pribadi dan sifatnya sesaat dengan menganggap wisatawan adalah tamu yang harus kita hormati dan diberi pelayanan yang sebaik-baiknya. *-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005